Checklist sebelum Membeli UPS Kantor

Gunakan checklist ini sebagai bagian dari cara memilih UPS kantor yang lebih terukur.

- [ ] **1. Apakah seluruh perangkat yang membutuhkan daya cadangan sudah didata?**
  Komputer, monitor, server, storage, router, switch, access point

- [ ] **2. Apakah total kebutuhan watt dan VA telah dihitung?**
  Batas watt dan batas VA UPS sama-sama tidak boleh dilampaui

- [ ] **3. Apakah kapasitas UPS menyediakan ruang untuk peningkatan beban?**
  Jangan rencanakan kapasitas tepat di angka total beban saat ini

- [ ] **4. Apakah jenis UPS sesuai dengan kondisi listrik kantor?**
  Standby, line-interactive, atau online double-conversion

- [ ] **5. Apakah runtime memenuhi kebutuhan saat listrik padam?**
  Cukup untuk shutdown aman, menunggu genset, atau tetap beroperasi

- [ ] **6. Apakah rencana penambahan perangkat sudah diperhitungkan?**
  Termasuk dukungan external battery pack jika runtime perlu ditambah

- [ ] **7. Apakah bentuk gelombang output sesuai dengan power supply?**
  Perangkat dengan Active PFC membutuhkan output pure sine wave

- [ ] **8. Apakah perangkat membutuhkan fitur monitoring?**
  Kondisi baterai, tingkat beban, alarm, dan shutdown otomatis

- [ ] **9. Apakah ketentuan garansi UPS dan baterai sudah diperiksa?**
  Cakupan, durasi, dan jalur klaim garansi dijelaskan terpisah

- [ ] **10. Apakah baterai pengganti dan layanan teknis tersedia?**
  Pusat servis, stok baterai, dan bantuan teknis di kota Anda

Catatan: _____